

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha secara sadar manusia dalam segala pengalaman belajar yang berlangsung pada segala lingkungan dan sepanjang pengalaman hidup manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai segala situasi hidup yang mampu mempengaruhi pertumbuhan setiap individu (Reja Mudyaharjo, 2010:3). Pendidikan juga merupakan segala pengaruh yang diupayakan oleh berbagai macam instansi-instansi pendidikan terhadap setiap peserta didiknya yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna guna menghadapi tuntutan-tuntutan sosial mereka pada masa yang akan datang.

Arti sederhana pendidikan adalah sebuah usaha dalam membina segala keperibadian yang sesuai dengan nilai-nilai, norma, dan kebudayaan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat sehingga ia mampu bersikap dewasa atau mampu mencapai tingkat penghidupan yang lebih tinggi. Sebagaimana dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 1989, "*Pendidikan merupakan segala usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang*" (Hasbullah, 2010:1-4). Berdasarkan undang-undang tersebut bisa diketahui bahwa tujuan dari pendidikan adalah membentuk manusia yang paripurna, yang mampu memiliki bekal dalam pemecahan masalah yang ada pada masa kini dan masa yang akan datang.

Pendidikan di Indonesia diibagi menjadi 3 macam ranah pendidikan, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. sebagaimana yang terdapat pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 11 yang berbunyi:

“Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan“ (Kitab Undang-Undang Sisdiknas, UU RI No.20 th 2003).

Pesantren merupakan salah satu institusi pendidikan nonformal yang ada dalam lapisan masyarakat Indonesia. Menurut Mastuhu Pesantren mulai ada di Indonesia sejak 300-400 tahun yang lalu, hal ini dibuktikan dengan adanya temuan data dari seluruh nama Pondok Pesantren yang ada di Indonesia yang telah didapatkan oleh Depptamen Agama, pada tahun 1948-1985 (Mastuhu, 1994:3).

Penerapan pendidikan pesantren memiliki perbedaan yang sangat signifikan dengan instansi-instansi pendidikan umum. Seluruh pendidikan pesantren memiliki sumber dan tujuan yang sama dalam melangsungkan pendidikannya, yaitu pendidikan dan pengajaran tentang ajaran Islam sebagai suatu ajaran pokok yang ada dalam pendidikan pesantren. Dalam penerapan pendidikan pesantren, Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh Malang memiliki berbagai macam program-program yang sudah ditentukan yang lebih fokus pada pembiasaan diri pada peserta didik dalam menerapkan berbagai macam ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yang harus dilakukan di pondok pesantren maupun diluar lingkungan pondok pesantren sebagai kegiatan pendidikan pesantren. Kegiatan

tersebut meliputi pembiasaan dan pembentukan seluruh aktifitas yang dapat meningkatkan spiritual dan pemahaman tentang ajaran Islam bagi peserta didik (santri), seperti program tahfidz Al-Qur'an, shalat dhuha berjama'ah, membaca Al-Qur'an di sore hari, pembelajaran dan arahan dari para ustadz, serta menciptakan lingkungan yang madani dan yang sesuai dengan syari'at islam yang kondusif dan yang lebih baik lagi.

Santri pondok pesantren terbagi menjadi dua macam, yaitu santri mukim dan santri *kalong*. Santri mukim adalah para santri yang tinggal dan belajar di rumah kiai atau di lingkungan pondok pesantren. Hal ini biasanya disebabkan karena tempat tinggal yang jauh dari pesantren sehingga ia memilih untuk tinggal di rumah kiai atau lingkungan pesantren. Hal ini bertujuan untuk menghemat biaya santri dan memaksimalkan waktu belajar bersama kiai di pesantren. Sedangkan santri *kalong* adalah santri yang mengikuti segala pendidikan di pondok pesantren akan tetapi ia tidak bermukim di rumah kiai atau lingkungan pesantren. Hal ini disebabkan karena rumah santri dekat dengan lingkungan pesantren.

Menurut Mastuhu sebagaimana dikutip oleh Adnan Mahdi bahwa tujuan utama pesantren adalah untuk mencapai hikmah atau *wisdom* (kebijaksanaan) berdasarkan pada ajaran Islam yang dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang arti kehidupan serta realisasi dari peran-peran dan tanggung jawab sosial (Adnan Mahdi, dkk, 2013:10). Setiap peserta didik (santri) diharapkan mampu menjadi orang yang bijaksana dalam menyikapi kehidupan ini. Peserta didik (santri) bisa dikatakan bijaksana manakala sudah melengkapi persyaratan menjadi

seorang yang *'alim* (menguasai ilmu, cendekiawan), *shalih* (baik, patut, lurus, berguna, serta cocok), dan *nasyir al-'ilm* (penyebar ilmu dan ajaran agama).

Pada era modern ini diakui atau tidak, lembaga pendidikan agama Islam atau lembaga pendidikan pesantren secara umum masih dianggap lembaga nomor dua atau lembaga yang termakan oleh perkembangan zaman jika dibandingkan dengan lembaga-lembaga pendidikan umum lainnya (Abdul Madjid, 2012:31). Salah satu lembaga pendidikan pesantren yang masih eksis hingga kini adalah Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh yang berada di kota Malang. Pondok pesantren ini ada dibawah naungan PDM kota Malang. Pesantren ini memiliki upaya menggabungkan antara pendidikan pesantren yang memiliki ciri tradisional dengan pendidikan formal yang modern.

Pondok pesantren ini berusaha menampilkan wajah baru pesantren yang menurut pandangan masyarakat luas adalah pendidikan tradisional menjadi pendidikan yang modern. Hal ini dibuktikan dengan penerapan pendidikan pesantren yang menggunakan tiga bahasa dalam kehidupan sehari-hari, yaitu bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia. Penggunaan tiga bahasa tersebut memiliki tujuan untuk melatih para peserta didik (santri) agar mampu bersaing dan menjadi bagian dari masyarakat internasional. Dengan berbekal ketiga bahasa tersebut, santri diharapkan mampu mengimplementasikan pendidikan yang telah ia dapatkan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh kota Malang.

Menurut Afifuddin untuk menjadikan lembaga pendidikan Islam atau pesantren mampu memiliki daya saing dan menjadi lembaga pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan zaman, maka lembaga pendidikan Islam harus memiliki

standar mutu yang sesuai dengan perkembangan zaman serta memiliki berbagai macam aspek yang sesuai dengan zaman, berbagai macam aspek tersebut meliputi aspek kultur belajar, aspek sarana dan prasarana, aspek kesiswaan, aspek manajemen atau administrasi serta aspek ketenagaan (Abdul Madjid, 2012:31). Dalam menghadapi berbagai macam tantangan zaman lembaga pendidikan agama Islam atau pesantren memiliki berbagai macam sistem dalam pembangunan sebuah lembaga pendidikan guna menjaga eksistensi serta pengembangan berbagai macam potensi yang ada pada lembaga pendidikan tersebut.

Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh adalah salah satu lembaga pendidikan agama Islam yang berupaya dalam mengembangkan berbagai macam pendidikan pesantren yang dibalut dengan berbagai macam sinergi pendidikan modern yang berada dibawah naungan kepemimpinan pondok pesantren tersebut, yaitu dengan adanya lembaga pendidikan formal seperti MTs Muhammadiyah 2 Malang dan MA Muhammadiyah 2 Malang yang mendukung dalam penerapan pendidikan pesantren yang ada di dalam lembaga tersebut.

Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh merupakan salah satu lembaga pendidikan agama Islam yang berperan dalam melakukan proses pembelajaran keagamaan, sehingga sistem yang diterapkan dalam pendidikan pesantren bisa menjadi penunjang prestasi belajar, memperbaiki kualitas hidup para peserta didik (santri) dan meningkatkan spiritual peserta didik (santri). Peserta didik (santri) di Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh Malang dibagi menjadi dua macam yaitu, peserta didik (santri) yang tinggal di asrama pesantren dan peserta didik (santri) yang hanya belajar di pondok pesantren tersebut. Berdasarkan

hasil observasi peneliti terdapat fenomena perbedaan nilai akademik antara peserta didik (santri) yang tinggal di asrama pesantren dan peserta didik (santri) yang setiap hari pulang kerumah. Hal ini menarik untuk diteliti mengapa dengan proses pembelajaran yang sama, dan tenaga pendidik yang sama akan tetapi memiliki hasil belajar yang berbeda. Sehingga hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai mutu pendidikan dan pengajaran yang telah diselenggarakan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh Malang. Melihat realita diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam mengenai implementasi pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana diuraikan dalam latar belakang diatas penulis dapat mengidentifikasikan permasalahan yang menjadi objek penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi dan tujuan pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh Malang?
2. Bagaimana metode yang digunakan dalam pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh Malang?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Guna mengetahui fungsi dan tujuan pendidikan pesantren yang ada di Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh Malang.

2. Guna mengetahui metode yang diterapkan dalam pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh Malang.
3. Guna mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan yang berkaitan dengan sistem pendidikan pesantren dalam menunjang prestasi belajar peserta didik.
2. Bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi lembaga terkait dalam penelitian ini yaitu Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh Malang beserta pendidik.

E. Batasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci oleh suatu lembaga yang dirasa perencanaan tersebut sudah dianggap sangat sempurna untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini implementasi pendidikan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Pendidikan Pesantren

Maksud dari pendidikan pesantren dalam penelitian ini adalah usaha sadar dalam mengembangkan potensi prestasi belajar peserta didik dalam pesantren melalui sistem yang sudah dirumuskan oleh pesantren itu sendiri.

3. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama atau kampus, dimana para peserta didik menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari seorang atau beberapa kyai dengan ciri khas yang bersifat kharismatik, serta independent dalam segala hal.

4. Peserta Didik

Peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang menempuh pendidikan ilmu agama Islam di suatu tempat yang dinamakan pesantren, yang pada umumnya peserta didik tersebut menetap di asrama

pesantren hingga proses pendidikannya selesai. Peserta didik dalam penelitian ini berkisar usia 13-18 tahun atau remaja awal sampai remaja akhir.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian pendidikan pesantren akhir-akhir ini banyak sekali peneliti yang memilih untuk mengkaji dan meneliti mengenai penerapan pendidikan di pondok pesantren. Namun untuk menjaga keaslian dalam penelitian ini serta untuk menghindari duplikasi, peneliti mengkaji tentang tema yang relevan dengan tema yang peneliti pilih dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dari beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini, ada beberapa penelitian yang relevan yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- A. Skripsi Hani Nur Kholid, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta tahun 2011, yang berjudul “Pendidikan Karakter Terhadap Santri di Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul” tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui wujud pendidikan karakter terhadap santri-santri di Pondok Pesantren *Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul*, dengan mengetahui usaha yang dilakukan oleh para pengasuh serta mengetahui berbagai macam faktor yang mendukung dan penghambat terhadap proses penanaman pendidikan karakter terhadap santri di Pondok Pesantren *Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul* (Yuli Nur Kholid, 2011). Yang membedakan dengan skripsi ini adalah obyek penelitian dan latar belakang yang beda. adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini memiliki obyek pendidikan karakter sebagai obyek dan fokus dalam penelitian.

- B. Skripsi Sutrisno, jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2017, yang berjudul *“Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS)”* fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS), serta mengetahui metode yang digunakan dalam penerapan pendidikan karakter dan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) (Sutrisno, 2017). Yang membedakan dengan skripsi ini adalah obyek penelitian dan latar belakang yang beda. adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini memiliki obyek pendidikan karakter sebagai obyek dan fokus dalam penelitian.
- C. Skripsi Musyrif Kamal Jaaul Haq, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim, tahun 2015, yang berjudul *“Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Life Skills Santri (studi kasus Pondok Pesantren Anwarul Huda Karang Besuki Malang)”* fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pendidikan pesantren yang diterapkan di Pondok Pesantren Anwarul Huda dalam upaya meningkatkan *life skills* santri, serta mengidentifikasi berbagai faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam sistem pendidikan pesantren yang diterapkan di Pondok Pesantren Anwarul Huda dalam upaya meningkatkan *life skills* santri (Musyrif Kamal Jaaul Haq, 2015). Yang membedakan dengan skripsi ini adalah obyek penelitian dan latar belakang

yang beda. adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini memiliki obyek pendidikan karakter sebagai obyek dan fokus dalam penelitian.

Setelah mengkaji dari beberapa hasil penelitian yang relevan dari para peneliti terdahulu membuat peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan sajian yang berbeda, yaitu dengan latar belakang dan fokus penelitian yang berbeda tentunya dengan langkah-langkah yang berbeda pula. Misalnya dalam pengambilan data, peneliti akan melakukan observasi, peneliti akan turut serta menjadi bagian warga pondok pesantren selama 24 jam atau sehari-hari sehingga data dapat didapatkan secara akurat .

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan menguraikan secara sistematis mengenai penelitian tentang implementasi pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh berdasarkan informasi yang telah berhasil didapatkan dan pemahaman peneliti mengenai fenomena-fenomena yang telah terjadi di Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh. Selanjutnya peneliti mencoba untuk memahami mengenai berbagai fenomena-fenomena yang telah peneliti temukan sesuai dengan metode penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti untuk menggambarkan mengenai keadaan yang sebenar-benarnya.

Secara keseluruhan isi dari penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang telah disusun secara sistematis dan diantaranya adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan, yang didalamnya terdapat beberapa sub bab antara lain: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang kajian teori yang didalamnya berisi tentang pembahasan konsep pendidikan pesantren, fungsi dan tujuan pendidikan pesantren dan sistematika pengajaran di pondok pesantren.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tentang implementasi pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh.

BAB IV berisikan tentang pembahsan, diskripsi dan analisis mengenai implementasi pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Munawwaroh.

BAB V penutup yang berisikan tentang kesimpulan menegenai pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti serta saran dari peneliti yang bersifat membangun.

